

# ILUSI KESETARAAN GENDER

## DALAM FILM *365 DAYS*

Oleh:

Nama: **Daffa Agung Pratama**

NIM: **67170410**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**JULI 2021**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

## PENGESAHAN

# ILUSI KESETARAAN GENDER DALAM FILM *365 DAYS*

**Diajukan Oleh:**

**Nama: Daffa Agung Pratama**

**NIM: 67170410**

**Jakarta, 17 Juli 2021**

**Disetujui Oleh:**

Dosen Pembimbing,



(Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.kom)

**INSTITUT BISNIS dan INFORMATIKA KWIK KIAN GIE**

**JAKARTA**

**2021**



**KWIK KIAN GIE**  
SCHOOL OF BUSINESS

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**



## ABSTRAK

**Daffa Agung Pratama / 67170410 / 2021 / Ilusi Kesetaraan Gender dalam Film 365 Days**

**/ Pembimbing: Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.kom.**

Film *365 Days* merupakan film yang menceritakan tentang seorang bos mafia Massimo yang menyukai Laura Biel. Dalam film *365 Days* ini sering kali menampilkan *scene* perempuan ditampilkan sebagai sosok yang ingin mendominasi pria dari segi seksualitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membongkar ilusi kesetaraan gender dalam film *365 Days* dengan menggunakan paradigma kritis.

Penelitian ini berlandaskan teori budaya populer. Budaya populer memiliki tiga tema yang akan menjadi inti dalam penelitian ini, yaitu: 1. Apa atau siapa yang menentukan budaya populer, 2. Terdapat pengaruh komersialisasi dan industrialisasi terhadap budaya populer dan 3. Budaya populer menyangkut peran ideologis budaya populer itu sendiri.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk meneliti film *365 Days* dan dengan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika Roland Barthes berdasarkan denotasi, konotasi dan mitos. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa terdapat enam *scene* yang mengandung makna ilusi kesetaraan gender dalam film *365 Days*.

Dengan menguraikan denotasi, konotasi dan juga mitos dalam Film *365 Days*, penelitian ini membahas *scene-scene* dalam film *365 Days* yang menunjukkan ilusi kesetaraan gender mulai dari ilusi kesetaraan gender yang ditunjukkan melalui dominasi palsu seorang perempuan dalam berhubungan intim hingga pemikiran seorang wanita yang beranggapan gender lainnya dijadikan pusat pemuas seksualitas pria.

Kesimpulan penelitian ini adalah kesetaraan gender adalah sebuah ilusi semata, gender merupakan sebuah produk budaya yang lebih didominasi oleh laki-laki yang mempunyai sifat maskulin. Perempuan yang mencoba mendominasi pria dalam hal seksualitas dan berfikir bahwa pria adalah sebuah pemuas kebutuhan seksual wanita, justru wanitalah yang terdominasi dan menjadi pemuas hasrat seksual pria bahkan wanita terlihat jelas menjadi sebuah objek pemuas hasrat seksual pria saat wanita tidak dapat menggunakan pakaian yang dia sukai.

**Kata Kunci: Ilusi Kesetaraan Gender, Teori Budaya Populer, Film, Semiotika**

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



ABSTRACT

**Daffa Agung Pratama / 67170410 / 2021 / *Illusion of Gender Equality in the Film 365***

**Days / Supervisor: Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.kom.**

*365 Days film is a film that tells the story of a mafia boss (Massimo) who likes beautiful women (Laura Biel). The film 365 Days, often presents scenes where women are shown as figures who want to dominate men in terms of sexuality.*

*This research is based on popular culture theory. Popular culture has three themes that will be the core of this research, namely: 1. What or who determines popular culture, 2. There is an influence of commercialization and industrialization on popular culture and 3. Popular culture concerns the ideological role of popular culture itself.*

*By using a qualitative approach, namely the film 365 Days, the analytical method used in this research is Roland Barthes' semiotics based on denotation, connotation and myth. The results of this study found that there are six scenes that contain the illusion of gender equality in the film 365 Days.*

*By outlining the denotations, connotations and myths in the 365 Days film, this study discusses several scenes in the 365 Days film that show the illusion of gender equality ranging from the illusion of gender equality which is shown through the false dominance of a woman in having sex to the thoughts of a woman who thinks the other gender is used as a center for satisfying male sexuality.*

*The results of this study found that six scenes contain the illusion of gender equality in the film 365 Days. The conclusion of this study is that gender equality is an illusion, gender is a cultural product that is more dominated by men who have masculine characteristics. Women who try to dominate men in terms of sexuality and think that men are a fulfillment of women's sexual needs, it is women who are dominated and become the fulfillers of male sexual desires and even women are seen as an object of satisfying men's sexual desires when women cannot wear the clothes they like.*

**Keywords: Gender Equality, Popular Culture Theory, Film, Semiotics**

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 Ha Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan jenjang Sarjana Strata-1 Ilmu Komunikasi konsentrasi *broadcasting* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta. Penelitian ini berjudul “Ilusi Kesetaraan Gender Dalam Film *365 Days*”. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya banyak hal yang peneliti terima, dari mulai bimbingan, motivasi, arahan yang sangat berguna bagi peneliti. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak peneliti tidak dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Bonardo Marulitua Aritonang, S.Sos., M.I.kom selaku Ketua Program studi Ilmu Komunikasi
2. Bapak Altobeli Lobodally, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang sangat sabar untuk memberi masukan dan motivasi bahkan ketersediaan waktu konsultasi yang hampir 12 jam selalu disempatkan untuk peneliti dan mahasiswa bimbingan lainnya. Saya selaku peneliti sungguh sangat berterima kasih atas arahan yang selalu bapak berikan kepada saya yang mungkin jika tanpa bapak skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Saya juga berterima kasih kepada bapak atas kesabaran yang luar biasa dalam membimbing saya yang terlalu banyak kekurangan ini.
3. Para Dosen Ilmu Komunikasi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Jakarta, terutama bapak Deavvy M.R.Y Johassan S.sos., M.Si selaku dosen wali dan seminar media massa peneliti serta bapak Nur Wijaya Kesuma, S.E yang bersedia berbagi wawasan terkait dengan skripsi walaupun bapak tidak mempunyai kewajiban apapun atas kesuksesan skripsi



peneliti. Terima kasih untuk para dosen atas ilmu yang sudah diberikan kepada peneliti selama perkuliahan.

4. Orang tua dan keluarga peneliti, yang telah memberikan dukungannya dan motivasinya saat masa-masa terpuruk peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan semangat dan berbagi keluh kesah hampir disetiap pagi peneliti.
5. Pacar peneliti, yang juga memberikan semangat, perhatian dalam bentuk apapun serta pengertiannya ditengah kesibukan peneliti mengerjakan tugas akhir dan bekerja yang hampir tidak ada waktu untuknya.

Peneliti menyadari kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang dapat membangun. Akhir kata, terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang tidak tertulis diatas terkait bantuannya dalam mensukseskan skripsi ini dari mulai dokumen, regulasi bahkan pergantian judul skripsi. Harapan peneliti semoga skripsi yang telah terselesaikan ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan kita semua.

Jakarta, 17 Juli 2021

**Daffa Agung Pratama**

# DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Batasan Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Rumusan Masalah</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>D. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>E. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Landasan Teoritis</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>A. Subjek Penelitian</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>





B.	Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.	Jenis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E.	Teknik Analisis Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV</b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1.	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6.	Pemaknaan Denotasi dan Konotasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.	Mitos .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V</b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A.	Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B.	Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Signifikasi Dua Tahap Ronald Barthers.....	24
Gambar 4. 1. Poster Film Karya Ekipa Sp. Z o.o .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 2. Poster Film 365 Days.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 3. Adegan Hubungan Intim di Pesawat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 4. Adegan Ancaman.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 5. Adegan Perjalanan Bisnis dalam Pesawat Pribadi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 6. Adegan <i>Oral Sex</i> di dalam Pesawat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 7. Adegan di Tempat Umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. 8. Adegan di dalam Kapal Pesiar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Hak Cipta dilindungi Undang-undang. Untuk melindungi hak cipta ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1.	Adegan Hubungan Intim di Dalam Pesawat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 2.	Tabel Penelitian Terdahulu.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 3.	Adegan Perjalanan Bisnis Dalam Pesawat Pribadi..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 4.	Adegan <i>Oral Sex</i> di Dalam Kamar .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5.	Adegan di Tempat Umum.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6.	Adegan di dalam Kapal Pesiar.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 7.	Tabel Pemantapan Mitos .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 8.	Tabel Pergeseran Mitos .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

1. Disarankan sebagai referensi atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.